

ABSTRAK

Khairul Wahyudi, NIM 3151131021: Analisis Penggunaan Lahan Pada Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) Gabungan Kelompok Tani Naga Jaya Di Desa Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) batas dan areal kerja IUPKHm GAPOKTAN Naga Jaya di Desa NagaKisar Kecamatan Pantai Cermin, (2) klasifikasi penggunaan lahan di areal IUPKHm GAPOKTAN Naga Jaya di Desa Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh areal Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) Gabungan Kelompok Tani Naga Jaya dengan luas \pm 261 hektar yang masuk dalam status Kawasan Hutan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu total luas areal populasi menjadi sampel penelitian dengan mengklasifikasikan penggunaan lahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dan observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) IUPHKm GAPOKTAN Naga Jaya memiliki pengurangan luas antara permohonan dan areal izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengurangan areal permohonan pada Arah Tenggara seluas \pm 22 Ha (46%) dan Arah Barat Laut seluas \pm 26 Ha (54%). Pengurangan luas areal permohonan dibuktikan dengan pengambilan 13 titik koordinat pengurangan dan pemotongan pada Arah Tenggara sebanyak 7 titik dan Arah Barat Laut sebanyak 6 titik. Arah Tenggara ditandai dengan P1, P2, P3, P4, P5, P6 dan P7 sedangkan Arah Barat Laut ditandai dengan P8, P9, P10, P11, P12, dan P13, pengambilan titik ini menggunakan metode partisipatif dengan mengikutsertakan anggota GAPOKTAN Naga Jaya sehingga kelompok sudah mengetahui batas yang tegas, (2) Areal kerja IUPHKm GAPOKTAN Naga Jaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor: SK.5434/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/8/2018 tanggal 28 Agustus 2018 seluas \pm 261 Ha dengan kriteria penggunaan lahan berupa tambak seluas 133,62 Ha dengan 51,15% dan yang paling rendah penggunaan lahan berupa irigasi seluas 0,06 Ha dengan 0,02%, kemudian tanggul tambak seluas 33, 51 Ha dengan 12,83%, pertanian basah dan kering seluas 24,90 Ha dengan 9,53%, hutan campuran seluas 24,09 Ha dengan 9,22 Ha, kanal seluas 18,91 Ha dengan 7,24%, semak-belukar 16,24 Ha dengan 6,22%, gisik seluas 2,97 Ha dengan 1,14%, bangunan seluas 2,46 Ha dengan 0,94%, muara seluas 2,10 Ha dengan 0,80%, sungai seluas 1,20 Ha dengan 0,46%, jalan seluas 1,19 Ha dengan 0,45% dan irigasi seluas 0,06 Ha dengan 0,02%.

Kata kunci: *Penggunaan Lahan, analisis kualitatif*